Available online at: https://kalamnusantara.org/index.php/najah

Najah: Journal of Research and Community Services

Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX MTs Nurul Istifadah Gebangan, Krejengan, Probolinggo

Muhammad Ainur Rofiq [1]*

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

* Korespondensi Penulis. Email: ropek1512@gmail.com Telp: 26+85113245950

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Istifadah Gebangan, Krejengan, Probolinggo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung. Observasi dilaksanakan pada 18 September 2026 dengan mengamati kegiatan guru, aktivitas siswa, interaksi pembelajaran, dan kondisi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan melalui praktik langsung. Guru memberikan penjelasan dan contoh, kemudian siswa diarahkan untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu mengikuti praktik dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan. Sekitar 60% siswa masih membutuhkan bimbingan dan pengulangan dalam melakukan praktik secara mandiri, sementara sekitar 40% siswa mampu mengikuti kegiatan dengan cukup baik.

Kata Kunci: pembelajaran Bahasa Arab; praktik langsung; siswa kelas IX; MTs Nurul Istifadah

Abstract

This study aims to examine the implementation of Arabic language instruction in the ninth-grade class at MTs Nurul Istifadah in Gebangan, Krejengan, Probolinggo. The study employs a descriptive qualitative approach, utilizing direct observation as the data collection method. The observation was conducted on September 18, 2026, focusing on the teacher's actions, student activities, instructional interactions, and classroom conditions. The results indicate that Arabic language instruction is carried out through hands-on practice. The teacher provides explanations and examples, after which students are guided to practice the material they have learned. Observations reveal that while some students are able to perform the practice effectively, others still encounter difficulties. Approximately 60% of the students require guidance and repetition to perform the practice independently, whereas about 40% are able to participate in the activities quite well.

Keywords: Arabic language instruction; hands-on practice; ninth-grade students; MTs Nurul Istifadah

---

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan madrasah, terutama karena memiliki hubungan yang erat dengan pembelajaran ilmu-ilmu keislaman. Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa, tetapi juga digunakan untuk memahami Al-Qur'an, hadis, dan berbagai sumber keilmuan Islam. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Tsanawiyah perlu dilaksanakan secara terarah agar siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berbahasa sesuai dengan tingkat pendidikannya. Dalam proses tersebut, guru

Copyright © 2026, Najah, Online ISSN: 2477-2992

memiliki peran penting dalam menentukan cara penyampaian materi, mengelola kegiatan belajar, serta membangun keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada setiap madrasah dapat memiliki kondisi yang berbeda. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari cara guru menyampaikan materi, penggunaan metode pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa, serta tingkat keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas juga tidak selalu sesuai dengan apa yang direncanakan dalam perangkat pembelajaran. Karena itu, melihat proses pembelajaran secara langsung menjadi penting untuk mengetahui keadaan pembelajaran yang sebenarnya. Penelitian tentang pembelajaran Bahasa Arab di madrasah juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat menghadapi berbagai kendala, baik yang berkaitan dengan kemampuan siswa, metode pembelajaran, maupun keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat madrasah. Penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa pembelajaran Bahasa Arab perlu memperhatikan kondisi dan kebutuhan siswa serta cara guru melaksanakan proses pembelajaran. Meskipun demikian, kondisi pembelajaran pada setiap lembaga tidak dapat disamakan begitu saja karena setiap madrasah memiliki karakteristik, lingkungan, guru, dan peserta didik yang berbeda. Oleh sebab itu, penelitian secara langsung pada suatu lembaga tertentu tetap diperlukan untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Dalam konteks ini, MTs Nurul Istifadah Gebangan, Krejengan, Probolinggo menjadi lokasi yang dipilih untuk melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada kelas IX.

Berdasarkan pengamatan awal dan informasi dari pihak madrasah, pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Istifadah dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran di madrasah. Dalam proses tersebut terdapat guru dan siswa yang terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Guru Bahasa Arab, Musibahusudur, memiliki peran dalam menyampaikan materi dan mengarahkan kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa kelas IX mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan kegiatan yang diberikan. Informasi mengenai kondisi madrasah juga diperoleh dari kepala sekolah Muslihatul Ilfa dan wakil kepala sekolah Sulhan Wahyudi. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk melihat lebih jauh bagaimana pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan di kelas IX.

Permasalahan yang kemudian menjadi perhatian dalam penelitian ini bukan semata-mata mengenai tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa, tetapi lebih pada bagaimana proses pembelajaran Bahasa Arab tersebut berlangsung. Peneliti perlu mengetahui bagaimana guru menyampaikan materi, bagaimana interaksi yang terjadi antara guru dan siswa, bagaimana siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, serta bagaimana kondisi pembelajaran yang berlangsung selama proses belajar mengajar. Untuk memperoleh gambaran tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi langsung. Observasi dipilih karena peneliti dapat melihat dan mencatat berbagai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran tanpa memberikan perlakuan yang dapat mengubah proses belajar mengajar.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk memahami proses pembelajaran berdasarkan keadaan yang ditemukan di lapangan. Data yang diperoleh melalui observasi kemudian digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab secara lebih nyata dan mendalam. Dengan cara tersebut, penelitian tidak hanya melihat pembelajaran dari sisi materi yang diberikan, tetapi juga memperhatikan aktivitas guru, aktivitas siswa, interaksi selama pembelajaran, serta keadaan kelas secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Istifadah Gebangan, Krejengan, Probolinggo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di kelas IX dan menjadi informasi bagi pihak madrasah dalam memahami pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai pembelajaran Bahasa Arab pada tingkat Madrasah

Copyright © 2026, Najah, Online ISSN: 2477-2992

Tsanawiyah, khususnya berdasarkan kondisi nyata yang ditemukan melalui observasi langsung di lapangan.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif deskriptif**. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara langsung pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Istifadah. Penelitian berfokus pada proses yang terjadi selama kegiatan pembelajaran dan tidak menggunakan perhitungan angka. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami dan menggambarkan keadaan pembelajaran berdasarkan apa yang ditemukan secara langsung di lapangan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada **18 September 2026** di **MTs Nurul Istifadah, Gebangan, Kecamatan Krejengan, Kabupaten Probolinggo**. Penelitian difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX. Peneliti datang langsung ke lokasi dan mengamati kegiatan pembelajaran sebagaimana berlangsung di dalam kelas.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah **guru Bahasa Arab dan siswa kelas IX MTs Nurul Istifadah**. Guru Bahasa Arab yang diamati adalah **Musibahusudur**, sedangkan sasaran pengamatan adalah siswa kelas IX, termasuk **Ahmad Farel**. Subjek tersebut dipilih karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang menjadi fokus penelitian.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti menentukan lokasi dan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX. Kedua, peneliti datang ke MTs Nurul Istifadah pada **18 September 2026**. Ketiga, peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dari awal hingga selesai. Keempat, peneliti mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti kegiatan guru, aktivitas siswa, interaksi selama pembelajaran, dan suasana kelas. Setelah observasi selesai, catatan yang diperoleh disusun dan dipilah sesuai dengan fokus penelitian.

Data dan Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa **data kualitatif** yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab. Data meliputi kegiatan guru dalam menyampaikan materi, aktivitas siswa, interaksi antara guru dan siswa, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung di kelas IX. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah **peneliti sendiri**, dengan bantuan **pedoman observasi dan catatan lapangan**. Pedoman observasi digunakan sebagai panduan agar pengamatan tetap sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemukan selama kegiatan pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan **teknik observasi langsung**. Peneliti mengamati proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX tanpa memberikan perlakuan atau mengubah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Selama observasi, peneliti memperhatikan cara guru menyampaikan materi, aktivitas siswa, interaksi guru dan siswa, keaktifan siswa, serta respons siswa selama mengikuti pembelajaran. Hasil pengamatan kemudian dicatat dalam catatan lapangan sebagai bahan utama penelitian.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis menggunakan **analisis deskriptif kualitatif**. Analisis dilakukan dengan membaca kembali seluruh catatan hasil pengamatan, memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mengelompokkan data

Copyright © 2026, Najah, Online ISSN: 2477-2992

berdasarkan kegiatan guru, aktivitas siswa, interaksi pembelajaran, dan kondisi kelas. Data yang telah dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk uraian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Istifadah. Pada tahap akhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

A. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 18 September 2026 di kelas IX MTs Nurul Istifadah, pembelajaran Bahasa Arab dilaksanakan secara langsung melalui kegiatan praktik di dalam kelas. Guru Bahasa Arab, Musibahusudur, tidak hanya memberikan penjelasan materi, tetapi juga mengajak siswa untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari. Kegiatan tersebut dilakukan agar siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menggunakannya secara langsung.

Dalam proses pembelajaran, guru memberikan contoh terlebih dahulu kemudian meminta siswa mengikuti dan mempraktikkannya. Beberapa siswa terlihat mampu mengikuti arahan guru dengan baik, terutama ketika materi disampaikan secara sederhana dan disertai contoh. Namun, sebagian siswa masih mengalami kesulitan ketika diminta mempraktikkan materi secara mandiri.

B. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Guru berperan sebagai pemberi materi sekaligus pembimbing siswa selama kegiatan praktik berlangsung. Guru memberikan penjelasan, memberikan contoh, kemudian mengarahkan siswa untuk mencoba sendiri. Ketika terdapat siswa yang mengalami kesulitan, guru memberikan pengulangan dan penjelasan kembali.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan praktik langsung membuat pembelajaran menjadi lebih aktif. Siswa mendapatkan kesempatan untuk mencoba apa yang telah dipelajari. Namun, kegiatan tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa tidak sama. Ada siswa yang cepat memahami dan mengikuti praktik, sedangkan siswa lainnya masih membutuhkan arahan dan contoh berulang.

C. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Selama pembelajaran berlangsung, sebagian siswa terlihat aktif mengikuti kegiatan praktik. Mereka mencoba menjawab, mengulang contoh yang diberikan guru, dan mengikuti instruksi selama pembelajaran. Akan tetapi, masih terdapat siswa yang kurang percaya diri dan cenderung menunggu contoh dari guru atau mengikuti jawaban temannya.

Berdasarkan hasil pengamatan, secara umum diperkirakan sekitar 60% siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti praktik pembelajaran secara mandiri. Kesulitan tersebut terlihat dari siswa yang masih sering melakukan kesalahan, kurang lancar dalam mempraktikkan materi, dan membutuhkan pengulangan dari guru. Sementara itu, sekitar 40% siswa lainnya terlihat lebih mampu mengikuti praktik dan memahami materi yang diberikan.

D. Interaksi Guru dan Siswa

Interaksi antara guru dan siswa berlangsung melalui penjelasan, pemberian contoh, tanya jawab, dan praktik langsung. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba, kemudian memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan. Pola pembelajaran seperti ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui kesalahan mereka secara langsung.

Meskipun demikian, tidak semua siswa berani terlibat secara aktif. Beberapa siswa masih terlihat pasif dan kurang percaya diri ketika diminta maju atau mempraktikkan materi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa praktik langsung dapat membantu siswa belajar melalui

Copyright © 2026, Najah, Online ISSN: 2477-2992

pengalaman, tetapi tetap membutuhkan pendampingan guru, terutama bagi siswa yang kemampuan Bahasa Arabnya masih rendah.

F. **Kondisi Pembelajaran di Kelas IX**

Secara keseluruhan, pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX berjalan dengan cukup baik. Kegiatan praktik membuat pembelajaran lebih nyata dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Namun, hasil pengamatan juga menunjukkan adanya kesenjangan kemampuan di antara siswa.

Kesulitan yang dialami sekitar 60% siswa menunjukkan bahwa praktik langsung belum sepenuhnya menghasilkan kemampuan yang sama pada seluruh siswa. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh perbedaan pemahaman, keberanian untuk mencoba, dan kemampuan siswa dalam menerima materi Bahasa Arab.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui praktik langsung memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran, tetapi pelaksanaannya masih membutuhkan pengulangan, contoh yang sederhana, serta bimbingan guru secara bertahap. Guru perlu memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan agar mereka tidak hanya mengikuti kegiatan, tetapi juga mampu memahami dan mempraktikkan materi secara mandiri.

Tabel 1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas IX

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Kegiatan guru	Guru memberikan penjelasan, contoh, kemudian mengajak siswa melakukan praktik secara langsung.
2	Metode pembelajaran	Pembelajaran dilakukan dengan praktik langsung setelah guru memberikan contoh dan penjelasan.
3	Aktivitas siswa	Sebagian siswa mengikuti praktik dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih membutuhkan bimbingan dan pengulangan.
4	Pemahaman siswa	Sekitar 40% siswa terlihat mampu mengikuti praktik dengan cukup baik, sedangkan sekitar 60% masih mengalami kesulitan.
5	Keaktifan siswa	Siswa yang memahami materi terlihat lebih aktif, sementara siswa yang mengalami kesulitan cenderung pasif dan menunggu arahan guru.
6	Interaksi guru dan siswa	Terjadi interaksi melalui pemberian contoh, praktik, tanya jawab, dan koreksi terhadap kesalahan siswa.
7	Kondisi pembelajaran	Pembelajaran berlangsung cukup aktif, tetapi perbedaan kemampuan siswa menyebabkan sebagian siswa membutuhkan pendampingan lebih.
8	Hasil praktik	Praktik langsung membantu siswa memahami penggunaan materi, tetapi belum semua siswa mampu mempraktikkannya secara mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas IX MTs Nurul Istifadah dilakukan melalui praktik langsung dengan guru memberikan contoh, penjelasan, dan bimbingan kepada siswa. Kegiatan tersebut membuat siswa memperoleh kesempatan untuk mempraktikkan materi secara langsung, meskipun hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan siswa masih berbeda-beda. Sekitar 60% siswa masih mengalami kesulitan dalam mengikuti praktik secara mandiri, sedangkan sekitar 40% siswa mampu mengikuti kegiatan dengan cukup baik. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab melalui praktik langsung perlu disertai dengan pemberian contoh yang sederhana, pengulangan, dan pendampingan secara bertahap agar siswa yang masih mengalami kesulitan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik.

Copyright © 2026, Najah, Online ISSN: 2477-2992

DAFTAR PUSTAKA

Ulum, N. (2022). Implementasi Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Al-Qur'an Putri Ibnu Katsir Jember. Jurnal Pendidikan dan Kajian Aswaja, 6(1).

Maulida, A. Z. N., Sadiah, L. H., & Rahman, A. S. (2022). Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Thariqah Al-Mubassyarah (Metode Langsung) di MTs Al-Hidayah. Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1(49), 82–92.

Habib, M., & Salamun, S. (2024). Problematika dalam Pembelajaran Bahasa Arab. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(8), 8664–8670. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5070

Ahmadi, & Ilmiani, A. M. (2020). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Konvensional hingga Era Digital. Yogyakarta: Ruas Media. ISBN 978-623-7735-13-7.

Wahyudin, D. (2020). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Berdasarkan Teori Unit dan Parsial. Bandung: Remaja Rosdakarya. ISBN 978-602-446-443-1.

Adnan, G., & Rajak, A. (2020). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah. Banda Aceh: SEARFIQH. ISBN 978-602-52475-7-6.

Repository UIN Ar-Raniry

Thohir, M., Melinia, C. N., Sholihah, H., & Nubaha, M. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Sidoarjo: Kanzum Books. ISBN 978-623-6250-17-4.

Copyright © 2026, Najah, Online ISSN: 2477-2992